

ABSTRAK

Muttaqin, Achmad Zain.2020.Pemanfaatan Tumbuhan Monokotil Sebagai Bahan Baku Teh di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Dr. Agus Prasetyo Utomo, M.Pd.

Kata Kunci: Monokotil, Bahan Baku, Teh

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, yaitu menempati urutan ke dua setelah Brazil. Kekayaan alam tersebut umumnya memiliki sifat yang khas, bahkan di beberapa kawasan mempunyai jenis flora dan fauna yang endemik.

Ashitaba termasuk tanaman monokotil dan termasuk lengkap yang terdiri dari pelepah (upih), tangkai dan helaian. Secara tradisional daun ashitaba kering dikonsumsi dengan cara diseduh dengan air panas mempunyai rasa sepat seperti teh pada umumnya.

Masalah pada penelitian ini adalah Jenis tumbuhan monokotil apa saja yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan teh di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember dan Bagaimana pemanfaatan tumbuhan monokotil sebagai bahan baku teh di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

Tujuan pada penelitian ini adalah Mengidentifikasi tumbuhan monokotil yang ditemukan di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember dan Mengetahui bagian tumbuhan monokotil yang dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan teh dan proses pembuatan teh dari bahan baku tumbuhan monokotil yang ditemukan di Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember sebagai produk yang dihasilkan dalam penelitian ini

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mengungkapkan identifikasi dan pemanfaatan tumbuhan monokotil dengan cara mengumpulkan data, mengelompokkan, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menginterpretasikan data yang didapatkan pada lokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah metode *Purposive sampling* dan *Snowball sampling* dengan obyek penelitian jenis-jenis tanaman monokotil di Desa Sukorambi.

Hasil penelitian ditemukan sebanyak 10 jenis tumbuhan monokotil antara lain, Alang-alang (*Imperata cylindrica*), Binahong (*Anredera cordifolia*), Jagung (*Zea mays*), Jahe (*Zingiber officinale*), Lidah Buaya (*Aloe vera*), Nanas (*Ananas comosus*), Pandan (*Pandanus tectorius*), Pisang (*Musa paradiaca L*),Salak (*Salacca edulis*), Sereh (*Cymbopogon nardus*). Serta menggunakan organ tumbuhan yaitu akar, daun, batang, kulit buah, rambut buah, dan rimpang.

ABSTRACT

Muttaqin, Achmad Zain. 2020. Utilization of Monocotyle Plants as a Raw Material of Tea in Sukorambi Village, Sukorambi District, Jember Regency. Skripsi, Biological Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Advisor: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Dr. Agus Prasetyo Utomo, M.Pd.

Key Words: Monocotyle, Raw Material, Tea

Indonesia has a very high biodiversity, which occupies the second order after Brazil. The natural richness generally has a distinctive characteristic, even in some areas have a type of flora and fauna endemic.

Ashitaba includes monocotyle plants and includes a complete consisting of a stem (upih), a stalk and a sheet. Traditionally dried ashitaba leaves are consumed by being brewed with hot water having a feeling of bitter like tea in general.

Problems in research types of monocotyle plants that can be used as a raw material for tea making in Sukorambi village, Sukorambi District, Jember Regency and how to use monocotyle plants as a raw material of tea in Sukorambi village, Sukorambi District, Jember Regency.

The purpose of this research is to identify monocotyle plants found in Sukorambi village, Sukorambi District, Jember Regency and know the part of monocotyl plants that can be used as a raw material for tea making and the process of making tea from monocotyle plant raw materials found in Sukorambi village, Sukorambi District, Jember Regency as product produced in this research

This type of research is a qualitative descriptive. This research will reveal the identification and utilization of monocotyle plants by collecting data, classifying, classifying, analyzing, and interpreting the data obtained at the research site. The approach used is the Purposive sampling method and Snowball sampling with research objects of monocotyledonous plants in Sukorambi Village.

The results of the study were found as many as 10 types of monocotyle plants, among others, Coarsegrass (*Imperata cylindrica*), Binahong (*Anrederacordifolia*), Corn (*Zea mays*), Ginger (*Zingiber officinale*), Aloe vera (*Aloevera*), Pineapple (*Ananas phycas*), Pandanus (*Pandanustectorius*), Banana (*Musa paradiaca L*), Bark (*Salacca edulis*), Lemongrass (*Cymbopogon nardus*). As well as using plant organs, such as roots, leaves, stems, fruit skins, fruit hair, and rhizome.